

PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN BALUBUR LIMBANGAN

Andhika Ligar Hardika¹, Paulus Sugianto Yusuf², Rini Susiani³, Supriyanto Ilyas⁴, Syafdinal⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama

e-mail: andhika.ligar@widyatama.ac.id

Abstrak

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Kehadiran sistem informasi akuntansi menjadi sarana untuk menyusun berbagai laporan yang diperlukan oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi untuk UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Sasaran yang dipilih merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan yang memiliki usaha yang beragam (sandang, pangan dan kerajinan umum) sebanyak 25 orang. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan tidak pernah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan sistem informasi akuntansi untuk UMKM ini membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan para pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan untuk mulai menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya, minimal manual yang paling sederhana

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM

Abstract

An accounting information system is a collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information. The presence of an accounting information system is a means for compiling various reports needed by micro, small and medium enterprises (MSMEs). This community service activity provides knowledge on how to use accounting information systems for MSMEs in Balubur Limbangan District. Implementation of activities carried out by using the method of lectures, tutorials, and discussions. The selected targets were 25 MSME actors in Balubur Limbangan Subdistrict who had various businesses (clothing, food and general crafts). The results of this community service show that most MSME actors in Balubur Limangan District have never recorded any business activity transactions that occur. This community service activity in the form of accounting information system training for MSMEs helps in broadening horizons and increasing the knowledge of MSME actors in Balubur Limbangan District to start using accounting information systems in their business activities, at least the simplest manual

Keywords: Accounting information system, MSME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia. UMKM juga merupakan awal dari tumbuhnya usaha besar. UMKM harus terus ditingkatkan dan aktif agar dapat maju dan bersaing. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak yang dikembangkan, juga dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan pemerintah. Selain Pemerintah dan UMKM, peran dari sektor Perbankan juga sangat penting terkait dengan segala hal mengenai pendanaan, terutama dari sisi pemberian pinjaman atau penetapan kebijakan perbankan. Lebih jauh lagi, terkait dengan ketersediaan dana atau modal, peran dari para investor baik itu dari dalam maupun luar negeri, tidak dapat pula dikesampingkan (Hakiki, et al, 2020).

Setelah ditelusuri mengapa UMKM kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank, jawabannya mereka belum pernah melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tepat, mereka tidak memahami tentang pembukuan dan laporan keuangan karena bagi mereka yang terpenting adalah mendapatkan keuntungan dari usahanya. Padahal untuk mendapatkan permodalan dari perbankan, UMKM perlu memenuhi salah satu syarat administratif berupa adanya laporan keuangan minimal neraca dan laporan laba rugi (Aini & Rifani, 2015). Ada berbagai macam persyaratan agar bisa membangun usaha yang kuat dan besar, salah satunya adalah memiliki sistem pembukuan yang mencatat setiap transaksi

keuangan (Bachmid, 2017). sistem akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan sehingga menghasilkan data yang kompeten dan kritis, dan dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan di masa mendatang. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi (Musmini, 2013). Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan valid (Rahmawati, Subagyo, & Budiadi, 2019).

Berdasarkan landasan tersebut di atas dan banyaknya kegiatan masyarakat disektor informal maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama merasa terpenggil untuk melaksanakan pengabdian masyarakat pada UMKM Kabupaten Garut dalam bentuk memberikan lokakarya. Permasalahan yang dihadapi:

1. Bagaimana proses bisnis dan pertanggungjawaban kegiatan bisnis dalam bentuk laporan tertulis agar semua dapat membaca perkembangan kegiatan usaha tersebut.
2. Bagaimana menyusun laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan sederhana yang berbasis teknologi informasi atas kegiatan bisnis yang dilaksanakan dalam bentuk laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk mengukur kinerja proses bisnis pelaku bisnis tersebut. Bagaimana *outcome* dari proses bisnis adalah laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan sekaligus sebagai laporan pertanggungjawaban atas dana yang diterima dari pemerintah dalam bentuk permodalan

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan balubur limbangan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan cara menjelaskan pentingnya sistem informasi akuntansi untuk menunjang kegiatan usaha dan memberikan motivasi kepada para peserta agar memiliki kemauan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Metode tutorial dilakukan dengan cara memberikan gambaran umum tentang perusahaan kecil, jenis-jenis laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, dan sistem informasi akuntansi manual untuk UMKM.

Metode diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi di usahanya. Sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan yang memiliki usaha yang beragam (sandang, pangan dan kerajinan umum) sebanyak 25 orang. Bahan dan alat yang digunakan adalah peragaan dan pemberian bahan atau materi-materi mengenai sistem informasi akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi manual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk UMKM dilaksanakan secara informal dengan sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini diawali dengan registrasi dan pembagian star kit (map, pena, block note, materi pelatihan, dan souvenir kalkulator) untuk 25 peserta pelatihan yang merupakan pelaku usaha UMKM yang ada di Kecamatan Balubur Limbangan. Sebagian besar skala usaha UMKM peserta pelatihan ini adalah usaha mikro dengan jenis usaha jasa berupa usaha dagang. Ketua tim pengabdian menjelaskan lebih lanjut tentang maksud dan tujuan serta manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan penyampaian materi pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan dilakukan oleh Andhika Ligar Hardika, S.E., M.Si., Ak., CA. sebagai ketua tim pengabdian. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan tutorial dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.



Gambar 1. Penyampaian materi penggunaan SIA untuk UMKM



Gambar 2. Penjelasan studi kasus penggunaan SIA manual untuk UMKM



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian kepada masyarakat dan peserta pelatihan

Pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Balubur limbangan tidak melakukan verifikasi untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi. Pada saat ditanya tentang bagaimana aliran kas kegiatan usaha mereka selama ini dan berapa jumlah kenaikan modal usaha dari awal usaha hingga saat ini, sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan

Balubur Limbangan tidak memberikan jawaban dengan pasti. Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan merupakan pedagang sehingga praktik yang terjadi selama ini, ketika mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan, keuntungan tersebut langsung digunakan untuk belanja kebutuhan kegiatan usaha dan kebutuhan sehari-hari keluarga tanpa ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan juga tidak pernah melakukan pencatatan ketika mereka mendapatkan tambahan modal usaha. Pada saat ditanya tentang apakah mereka membuat laporan untuk kegiatan usahanya, sebagian besar pelaku UMKM menjawab tidak pernah membuat laporan karena mereka merasa tidak perlu membuatnya. Para pelaku UMKM merasa mereka tetap bisa menjalankan kegiatan usaha secara normal meskipun mereka tidak membuat laporan atas kegiatan usahanya. Fenomena seperti ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menggunakan sistem informasi akuntansi baik secara manual maupun komputerisasi untuk kegiatan usahanya.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan sistem informasi akuntansi untuk UMKM ini sangat membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan para pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan. Kegiatan pelatihan ini menjelaskan kepada pelaku UMKM tentang karakteristik UMKM, khususnya karakteristik perusahaan kecil karena sebagian besar pelaku UMKM dalam pelatihan ini merupakan pelaku UMKM dengan skala usaha mikro dan kecil. Kegiatan pelatihan ini juga menjelaskan kepada pelaku UMKM tentang jenis-jenis laporan kegiatan usaha dan peran penting informasi dalam laporan. Pelaku UMKM dalam pelatihan ini juga dibekali materi tentang gambaran umum sistem informasi akuntansi dan peran penting sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha. Pembekalan materi tentang sistem informasi akuntansi ini dilengkapi dengan praktik penggunaan sistem informasi akuntansi secara manual, yaitu dengan cara mengajarkan dan memberikan studi kasus kepada para pelaku UMKM tentang cara melakukan pencatatan dengan menggunakan sistem debit kredit.

Para pelaku UMKM juga diajarkan tentang sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana, yaitu hanya melakukan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran kas yang ditutup dengan membuat laporan laba rugi di akhir bulan. Para pelaku UMKM juga dihimbau untuk mulai menggunakan sistem informasi akuntansi untuk kegiatan bisnisnya. Apabila para pelaku UMKM belum sanggup menerapkan sistem informasi akuntansi manual yang kompleks dan komputerisasi, para pelaku UMKM pelatihan ini diharapkan sudah mampu menggunakan sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana yang sudah dijelaskan dalam pelatihan ini. Penerapan sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana ini diharapkan akan membantu para pelaku UMKM dalam memantau kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha yang lebih baik.

Materi pelatihan yang disampaikan terdiri dari karakteristik UMKM dan perusahaan kecil, jenis-jenis laporan kegiatan usaha dan peran penting informasi dalam laporan, gambaran umum sistem informasi akuntansi dan peran penting sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha. Penyampaian materi juga dilengkapi dengan penjelasan dan praktik studi kasus tentang penggunaan sistem informasi akuntansi manual untuk UMKM.

SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu aspek penting yang menunjang kebutuhan pengambilan keputusan dalam kegiatan usaha. SIA membantu mengolah data transaksi bisnis menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem komputerisasi. Pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan tidak pernah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi. Sebagian besar pelaku UMKM juga belum menggunakan SIA baik secara manual maupun komputerisasi untuk kegiatan usahanya. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan SIA untuk UMKM ini membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan para pelaku UMKM untuk mulai menggunakan SIA dalam kegiatan usahanya, minimal SIA manual yang paling sederhana. Adanya penggunaan SIA diharapkan akan membantu para pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan dalam memantau kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha yang lebih baik.

SARAN

1. Para pelaku UMKM di Kecamatan Balubur Limbangan harus mulai membiasakan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) manual yang paling sederhana dalam kegiatan usahanya.
2. Pengimplementasian SIA untuk UMKM merupakan hal yang cukup sulit dan membutuhkan proses yang bertahap sehingga pelatihan perlu dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan secara berkesinambungan dan terprogram dengan baik. Hal ini bertujuan agar para pelaku UMKM dapat menggunakan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan skala, jenis, dan sifat kegiatan usaha mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Modal Intelektual (LP2M) Universitas Widyatama yang telah mendanai PkM ini sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022/2023 Nomor Kontrak 21/SPC2/LP2M-UTAMA/XI/2022, Tanggal 14 November 2022. Kepada pemerintah kabupaten Garut, khususnya Bapak camat kecamatan BL Limbangan Garut, kami juga sangat berterima kasih karena mereka sudah mau menjadi mitra dalam PkM kali ini. Semoga kegiatan PKM ini dapat terus dilaksanakan dengan tema yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Rifani, L. (2015). Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Kampung Roti Surabaya. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, (November), 209–524.
- Bachmid, F. S. (2017). Pelatihan Akuntansi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 01(02), 26–32.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55-62
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musmini, L. S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja). *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 62–81.
- Rahmawati, E. T., Subagyo, S., & Budiadi, D. (2019). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Cahaya Aktiva*, 09(02), 63–77.
- Romney & Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarfiah, S.N., Atmaja H.E., & Verawati, D.M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal ERP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM.